

TINGKAT KEBERHASILAN PEMBELAJARAN DARING PJOK MENGUNAKAN MEDIA APLIKASI *IAM SCHOOL* SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN PABELAN KABUPATEN SEMARANG

Muhammad Muhsinul Fuad

Email: muhsinulfuad7@gmail.com

Universitas PGRI Semarang

Abstract

The purpose of this research is to find out how big the success rate of PJOK online learning is using the Iam School application media. elementary schools in Pabelan District, Semarang Regency. This research method uses descriptive quantitative. The analysis used is a survey, data collection techniques using questionnaires, scores obtained from questionnaires, testing the validity of the data using instrument validation and instrument reliability. Semarang Regency is in the "very high" category of 1.7% (1 student), "high" of 34.5% (20 students), "enough" of 41.4% (24 students) "low" of 20, 7% (12 Students) and "very low" at 1.7% (1 Student). Based on the average value, it can be concluded that the success rate of PJOK online learning using the application media Iam School Elementary Schools in Pabelan District, Semarang Regency can be said to be successful with the results of 58 students, 45 students (77.5%) declared successful and 13 students (22.5%) said it didn't work..

Keywords: *success rate, online learning, iam school application media, PJOK, elementary school.*

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar tingkat keberhasilan pembelajaran daring PJOK menggunakan media aplikasi *Iam School* sekolah dasar se-Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang. Metode Penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif. Analisis yang digunakan adalah *survey*, teknik pengambilan data menggunakan angket, skor yang diperoleh dari angket, Uji coba keabsahan data menggunakan validasi instrument dan reabilitas instrument. Hasil dari peneltian ini adalah tingkat keberhasilan pembelajaran daring PJOK menggunakan media aplikasi *iam school* sekolah dasar se-Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang berada pada kategori "sangat tinggi" sebesar 1,7% (1 Siswa), "tinggi" sebesar 34,5% (20 Siswa), "cukup" sebesar 41,4% (24 Siswa) "rendah" sebesar 20,7% (12 Siswa) dan "sangat rendah" sebesar 1,7% (1 Siswa). Berdasarkan nilai rata-rata dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat keberhasilan pembelajaran daring PJOK menggunakan media aplikasi *Iam School* Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang dapat dikatakan berhasil dengan hasil dari 58 siswa, 45 siswa (77,5 %) menyatakan berhasil dan 13 siswa (22,5%) menyatakan tidak berhasil..

Kata Kunci :tingkat keberhasilan, pembelajaran daring, media aplikasi *iam school*, PJOK, sekolah dasar.

PENDAHULUAN

Virus covid-19 menjadi suatu fenomena pandemi di Dunia saat ini, tidak terkecuali di Indonesia. Wabah virus covid-19 masuk di Indonesia sejak bulan Januari 2020 dan terus mengalami peningkatan yang signifikan hingga saat ini, baik yang terpapar, sembuh, maupun yang meninggal. Hal ini mengakibatkan banyak aktivitas umum yang harus dihentikan demi memutus rantai penyebaran virus covid-19. Salah satunya adalah di bidang pendidikan. Salah satu upaya pemerintah dalam menyikapi permasalahan pendidikan dimasa pandemi covid-19 seperti saat ini dengan cara mengeluarkan kebijakan yang tertuang dalam surat edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) No. 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran coronavirus disesase (covid-19) terkait proses belajar menyatakan bahwa belajar dari rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh.

Di Jawa Tengah sendiri untuk jenjang sekolah dasar sesuai dengan SE Gubernur Jawa Tengah Nomor 420/0010662 tentang Penyelenggaraan Kegiatan Belajar Mengajar Tahun 2020/2021 Pada Satuan Pendidikan Dalam Rangka Pengendalian Penyebaran *Corona Virus Disesase* 2019 (Covid-19). Mempertimbangkan tingkat penularan dan penyebaran COVID-19 masih dalam tingkatan risiko tinggi, dan guna mencegah terjadinya kluster penularan dan penyebaran COVID-19 di lingkungan Satuan pendidikan, maka kegiatan pembelajaran dari tingkat PAUD, TK/RA, MI/SD/SDLB, SM/SMLB/MTs, dan SMA/SMALB/MA/SMK dilaksanakan dengan pembelajaran jarak jauh (PJJ) dan peserta didik mengikuti kegiatan PJJ melalui Belajar Dari Rumah (BDR).

Pembelajaran PJOK di Sekolah Dasar pada saat pandemi Covid-19 dilakukan dengan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), di Sekolah Dasar (SD) Se-Kecamatan Pabelan, Kabupaten Semarang sendiri mengikuti SE Pemerintah Kabupaten Semarang Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga Nomor: 055/1623/2021 yang berisi tentang himbauan agar pembelajaran tingkat Sekolah Dasar (SD) se-Kabupaten Semarang untuk menggunakan media aplikasi pembelajaran bernama *Iam School* oleh PT.IAM EDU NETWORKS.

Dikutip dari laman resmi PT.IAM EDU NETWORKS. *Iam School* merupakan sebuah situs dan aplikasi agenda pintar sekolah dan kelas online berbasis android. *Iam school* merupakan layanan notifikasi agenda sekolah pertama di Indonesia. Terima agenda, pengumuman, hingga survei dari sekolah dan informasi pendidikan terkini, *Iam school* telah digunakan oleh jutaan orang tua dan murid di Korea Selatan dan Taiwan, dan kini telah hadir di Indonesia sebagai layanan pendidikan secara gratis. Tercatat pada 25 September 2021 aplikasi ini memiliki 1,7 ribu kali unduhan di *Google Play* dan memiliki peringkat 4,95 bintang dengan 22 kali peringkat. Produk ini tergolong ke aplikasi pendidikan.

Mengingat sitem pembelajaran daring atau jarak jauh menggunakan aplikasi media *Iam School* ini masih menjadi hal baru dalam dunia pendidikan terutama ditingkat sekolah dasar di Kecamatan Pabelan, Kabupaten Semarang, maka tidak dapat dipungkiri dalam praktiknya masih banyak ditemukan kendala teknis maupun nonteknis, baik dari sisi tenaga pengajar maupun siswa.

Berdasarkan uraian di ataspeneliti bermaksud untuk melakukan penelitian lebih mendalam tentang “Tingkat Keberhasilan Pembelajaran Daring PJOK Menggunakan Media Aplikasi *Iam School* Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang”.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dan menggunakan metode *survey* yang dilakukan secara langsung. Pengumpulan data secara langsung terhadap sumbernya (data primer) dilakukan dengan memberikan kuesioner (angket) kepada responden di sekolahan, Populasi sekolah dasar se-Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang yaitu 21 sekolah dengan jumlah 962 siswa berjenis kelamin laki-laki serta 1.028 siswa perempuan dengan jumlah total 1.990 siswa. Teknik sampling menggunakan Cluster sampling (Area sampling). Dan ditetapkan 5 sekolah menjadi sampel yaitu SDN Pabelan berjumlah 9 siswa, SDN Ujung-Ujung 01 berjumlah 16 siswa, SDN Tukang berjumlah 9 siswa, SDN Padaan 02 berjumlah 10, Bendungan degan jumlah 14 siswa , dengan jumlah sampel keseluruhan 58 siswa, instrument penelitian ini menggunakan kuesioner/ angket untuk kemudian di analisis datanya menggunakan bantuan dari *software* SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Maksud dari penelitian ini yaitu untuk mrnggambarkan hasil data dari tingkat keberhasilan pembelajaran daring PJOK menggunakan media aplikasi *Iam School* Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang yang diuraikan menggunakan angket berjumlah 25 buah soal, dan terdiri dari lima faktor dimensi, yaitu proses komunikasi, pengelolaan aktifitas belajar siswa pembelajaran siswa, respon peserta didik , aktifitas belajar siswa, dan hasil belajar siswa. Berikut merupakan deskriptif statistik data tingkat keberhasilan pembelajaran daring PJOK menggunakan media aplikasi *Iam School* Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang.

Tabel 1 Deskriptif Statistik

No	Kategori	Hasil
1	<i>Mean</i>	63,5
2	<i>Median</i>	63,5

3	Modus	56
4	Nilai Max	89
5	Nilai Min	38
6	Standar deviasi	11,8

Sumber : Hasil Analisis Data (2022)

Dari hasil perhitungan analisis data didapatkan nilai *mean* atau rata-rata 63,5 nilai *median* 63,5, nilai modus 56, nilai max 89, nilai min 38, dan nilai simpangan baku (*std.deviasi*) 11,8. Selanjutnya data dibuat dalam bentuk kelompok berdasarkan tingkatan yang ada, terdiri dari 5 kelompok, yaitu: sangat tinggi, tinggi, cukup, rendah dan sangat rendah. Tabel distribusi hasil penelitian tingkat keberhasilan pembelajaran daring PJOK menggunakan media aplikasi *Iam School* Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang dapat dikelompokkan sebagai berikut :

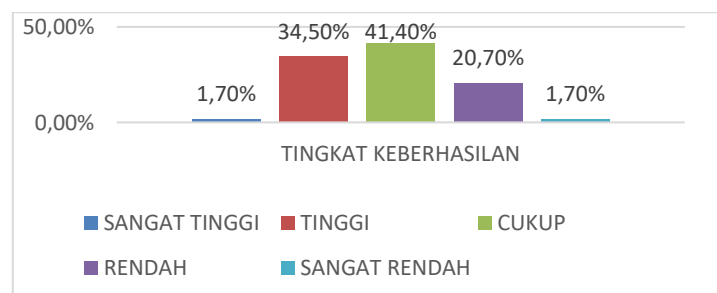
Tabel 2 Hasil Pengkategorian.

No	Interval	Frekuensi	Persentase %	Kategori
1	$85 > X$	1	1,7%	Sangat Tinggi
2	$70 > X \leq 85$	20	34,5%	Tinggi
3	$55 > X \leq 70$	24	41,4%	Cukup
4	$40 > X < 55$	12	20,7%	Rendah
5	$X < 40$	1	1,7%	Sangat Rendah
Jumlah		58	100%	

Sumber : Hasil Analisis Penelitian (2022)

Berdasarkan tolak ukur penilaian pada tabel di atas maka hasil perhitungan tingkat keberhasilan pembelajaran daring PJOK menggunakan media aplikasi *Iam School* Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang, Hasil pengelompokan tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Gambar 1 Diagram Batang Pengkategorian



Sumber : Hasil Penelitian (2022)

Berdasarkan hasil di atas dapat dilihat bahwa tingkat keberhasilan pembelajaran daring PJOK menggunakan media aplikasi *Iam School* Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang berada pada kategori “sangat tinggi” sebesar 1,7% (1 Siswa), “tinggi” sebesar 34,5% (20 Siswa),”cukup” sebesar 41,4% (24 Siswa) “rendah” sebesar 20,7% (12 Siswa) dan “sangat rendah” sebesar 1,7% (1 Siswa). Berdasarkan nilai rata-rata tingkat keberhasilan pembelajaran daring PJOK menggunakan media aplikasi *Iam School* Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang sebesar 41,4% berada pada kategori cukup. Selanjutnya akan di jelaskan dari masing - masing dimensi faktor tingkat keberhasilan pembelajaran daring PJOK menggunakan media aplikasi *Iam School* Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang sebagai berikut :

1. Proses komunikasi

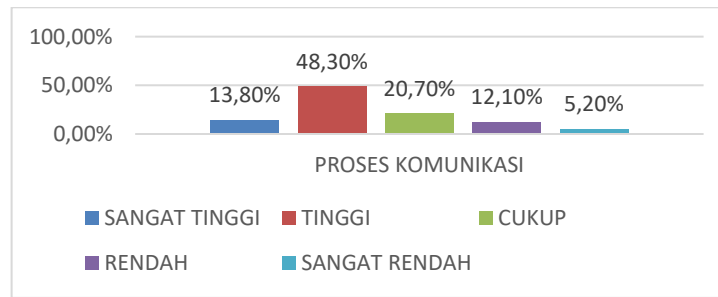
Hasil dari penelitian faktor dimensi proses komunikasi di ukur menggunakan 6 buah soal pertanyaan. Setelah data dianalisis diperoleh rata-rata (*mean*) = 16,6, nilai max = 22, nilai min = 8, modus sebesar = 18 , *standart deviasi*= 3,36. Tabel distribusi hasil penelitian dari faktor proses komunikasi dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil Pengkategorian proses komunikasi

	Interval	Frekuensi	Persentase %	Kategori
	$20,4 > X$	8	13,8%	Sangat Tinggi
	$16,8 > X \leq 20,4$	28	48,3%	Tinggi
	$13,2 > X \leq 16,8$	12	20,7%	Cukup
	$9,6 > X < 13,2$	7	12,1%	Rendah
	$X < 9,6$	3	5,2%	Sangat Rendah
	Jumlah	58	100%	

Sumber : Hasil Analisis Penelitian (2022)

Dari tabel diatas diketahui bahwa dimensi faktor proses komunikasi yang menunjukkan kategori “sangat tinggi” sebesar 13,8% (8 Siswa), “tinggi” sebesar 48,3% (28 Siswa),”cukup” sebesar 20,7% (12 Siswa) “rendah” sebesar 12,1% (7 Siswa) dan “sangat rendah” sebesar 5,2% (3 Siswa). Hasil tersebut dapat disimpulkan sebagian besar proses komunikasi dalam tingkat keberhasilan pembelajaran daring PJOK menggunakan media aplikasi *Iam School* Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang dapat dikatakan tinggi dengan hasil 48,3%. Apabila Hasil penelitian tersebut ditunjukkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Gambar 2 Diagram Batang proses komunikasi

Sumber : Hasil Penelitian (2022)

2. Pengelolaan pelaksanaan pembelajaran

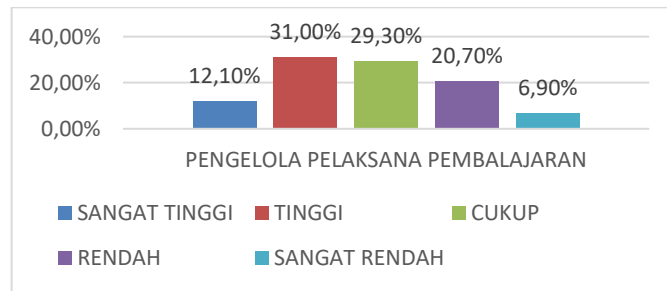
Hasil penelitian pada faktor pengelolaan pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini diukur dengan 5 buah soal pertanyaan. Hasil analisis statistik data penelitian diperoleh rata-rata (*mean*) = 12,5, median = 13, nilai max = 18, nilai min = 6 modus sebesar = 14, *standart deviasi* = 3,09. Tabel distribusi hasil penelitian pada faktor pengelolaan pelaksanaan pembelajaran dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 4 Hasil Pengkategorian pengelolaan pelaksanaan pembelajaran

No	Interval	Frekuensi	Persentase %	Kategori
1	$17 > X$	7	12,1%	Sangat Tinggi
2	$14 > X \leq 17$	18	31%	Tinggi
3	$11 > X \leq 14$	17	29,3%	Cukup
4	$8 > X < 11$	12	20,7%	Rendah
5	$X < 8$	4	6,9%	Sangat Rendah
Jumlah		58	100%	

Sumber : Hasil Analisis Penelitian (2022)

Dari tabel diatas dapat dianalisis bahwa faktor pengelolaan pelaksanaan pembelajaran dalam tingkat keberhasilan pembelajaran daring PJOK menggunakan media aplikasi *Iam School* Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang yang menunjukkan kategori kategori “sangat tinggi” sebesar 12,1% (7 Siswa), “tinggi” sebesar 31% (18 Siswa), “cukup” sebesar 29,3% (17 Siswa) “rendah” sebesar 20,7% (12 Siswa) dan “sangat rendah” sebesar 6,9% (4 Siswa). Hasil tersebut dapat diartikan sebagian besar pengelolaan pelaksanaan pembelajaran dalam tingkat keberhasilan pembelajaran daring PJOK menggunakan media aplikasi *Iam School* Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang dapat dikatakan tinggi dengan hasil sebesar 31%. Apabila Hasil penelitian tersebut ditunjukkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Gambar 3 Diagram Batang Pengelolaan pelaksanaan pembelajaran

Sumber : Hasil Penelitian (2022)

3. Respon peserta didik

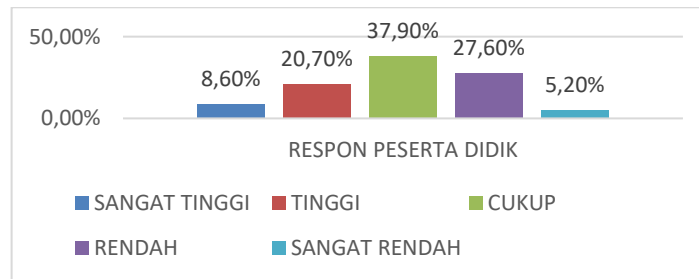
Respon peserta didik dalam penelitian ini diukur menggunakan 5 buah pertanyaan. Hasil analisis statistik data penelitian diperoleh rata-rata (*mean*) = 11,8, median = 11,5, modus sebesar = 11, nilai max = 17, nilai min = 6, *standart deviasi* = 2,84. Tabel distribusi respon peserta didik dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 5 Hasil Pengkategorian respon peserta didik

No	Interval	Frekuensi	Persentase %	Kategori
1	$17 > X$	5	8,6%	Sangat Tinggi
2	$14 > X \leq 17$	12	20,7%	Tinggi
3	$11 > X \leq 14$	22	37,9%	Cukup
4	$8 > X < 11$	16	27,6%	Rendah
5	$X < 8$	3	5,2%	Sangat Rendah
Jumlah		58	100%	

Sumber : Hasil Analisis Penelitian (2022)

Dari tabel diatas dapat dianalisis bahwa faktor respon peserta didik dalam tingkat keberhasilan pembelajaran daring PJOK menggunakan media aplikasi *Iam School* Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang yang menunjukkan kategori “sangat tinggi” sebesar 8,6% (5 Siswa), “tinggi” sebesar 20,7% (12 Siswa),”cukup” sebesar 37,9% (22 Siswa) “rendah” sebesar 27,6% (16 Siswa) dan “sangat rendah” sebesar 5,2% (3 Siswa). Hasil tersebut dapat diartikan sebagian besar respon peserta didik dalam tingkat keberhasilan pembelajaran daring PJOK menggunakan media aplikasi *Iam School* Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang dapat dikatakan cukup dengan hasil sebesar 37,9%. Apabila Hasil penelitian tersebut ditunjukkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Gambar 4 Diagram Batang respon peserta didik

Sumber : Hasil Penelitian (2022)

4. Aktifitas belajar siswa

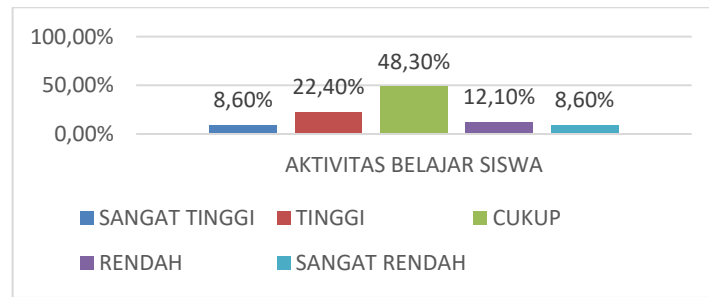
Aktifitas belajar siswa dalam penelitian ini di ukur dengan 4 buah pertanyaan. Setelah data penelitian dianalisis diperoleh rata-rata (*mean*) = 10,2, median = 10, modus sebesar = 10, nilai max = 15, nilai min = 4, *standart deviasi* = 2,42. Tabel distribusi hasil penelitian pada faktor aktifitas belajar siswa dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 6 Hasil Pengkategorian aktifitas belajar siswa

No	Interval	Frekuensi	Persentase %	Kategori
1	$13,6 > X$	5	8,6%	Sangat Tinggi
2	$11,2 > X \leq 13,6$	13	22,4%	Tinggi
3	$8,8 > X \leq 11,2$	28	48,3%	Cukup
4	$6,4 > X < 8,8$	7	12,1%	Rendah
5	$X < 6,4$	5	8,6%	Sangat Rendah
Jumlah		58	100%	

Sumber : Hasil Analisis Penelitian (2022)

Dari tabel diatas dapat dianalisis bahwa faktor aktifitas belajar siswa dalam tingkat keberhasilan pembelajaran daring PJOK menggunakan media aplikasi *Iam School* Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang yang menunjukkan kategori “sangat tinggi” sebesar 8,6% (5 Siswa), “tinggi” sebesar 22,4% (13 Siswa), “cukup” sebesar 48,3% (28 Siswa) “rendah” sebesar 12,1% (7 Siswa) dan “sangat rendah” sebesar 8,6% (5 Siswa). Hasil tersebut dapat diartikan sebagian besar aktivitas belajar siswa dalam tingkat keberhasilan pembelajaran daring PJOK menggunakan media aplikasi *Iam School* Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang dapat dikatakan cukup dengan hasil 48,3%. Apabila Hasil penelitian tersebut ditunjukkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Gambar 5 Diagram Batang Aktivitas belajar siswa

Sumber : Hasil Penelitian (2022)

5. Hasil belajar siswa

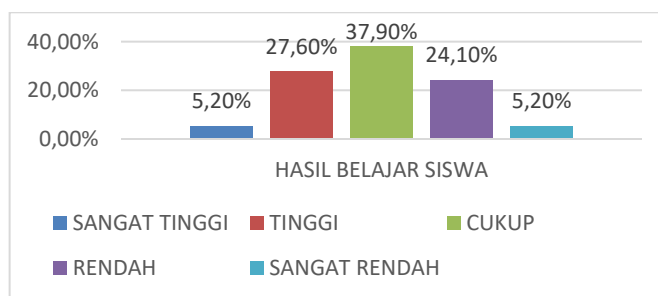
Hasil belajar siswa dalam penelitian ini di ukur dengan 5 buah pertanyaan. Hasil analisis statistik data penelitian diperoleh rata-rata (*mean*) = 12,1, median = 12, modus sebesar = 12, nilai max = 20, nilai min = 6, *standart deviasi* = 2,96. Tabel distribusi hasil penelitian pada faktor hasil belajar siswa dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 7 Hasil Pengkategorian hasil belajar siswa

No	Interval	Frekuensi	Persentase %	Kategori
1	$17 > X$	3	5,2%	Sangat Tinggi
2	$14 > X \leq 17$	16	27,6%	Tinggi
3	$11 > X \leq 14$	22	37,9%	Cukup
4	$8 > X < 11$	14	24,1%	Rendah
5	$X < 8$	3	5,2%	Sangat Rendah
Jumlah			100%	

Sumber : Hasil Analisis Penelitian (2022)

Dari tabel diatas dapat dianalisis bahwa faktor hasil belajar siswa dalam tingkat keberhasilan pembelajaran daring PJOK menggunakan media aplikasi *Iam School* Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang yang menunjukkan kategori “sangat tinggi” sebesar 5,2% (3 Siswa), “tinggi” sebesar 27,6% (16 Siswa),”cukup” sebesar 37,9% (22 Siswa) “rendah” sebesar 24,1% (14 Siswa) dan “sangat rendah” sebesar 5,2% (3 Siswa). Hasil tersebut dapat diartikan sebagian besar faktor hasil belajar siswa dalam tingkat keberhasilan pembelajaran daring PJOK menggunakan media aplikasi *Iam School* Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang dapat dikatakan cukup dengan hasil 37,9%. Apabila Hasil penelitian tersebut ditunjukkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Gambar 6 Diagram Batang Hasil belajar siswa

Sumber : Hasil Penelitian (2022)

PEMBAHASAN

Pada dimensi faktor proses komunikasi didalamnya menjelaskan proses penyampaian informasi dari guru kepada siswanya untuk mendapatkan tujuan pembelajaran. Dengan adanya media aplikasi *Iam school* apakah proses pembelajaran daring yang dilakukan terdapat pengaruh atau tidak. Berikut hasil perhitungan analisis data diketahui bahwa dimensi faktor proses komunikasi yang menunjukkan pada kategori “sangat tinggi” sebesar 13,8% (8 Siswa), “tinggi” sebesar 48,3% (28 Siswa), “cukup” sebesar 20,7% (12 Siswa) “rendah” sebesar 12,1% (7 Siswa) dan “sangat rendah” sebesar 5,2% (3 Siswa). Hasil tersebut dapat diartikan sebagian besar proses komunikasi dalam tingkat keberhasilan pembelajaran daring PJOK menggunakan media aplikasi *Iam School* Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang dapat dikatakan tinggi dengan hasil 48,3%.

Untuk dimensi faktor pengelolaan pelaksanaan pembelajaran menjelaskan tata cara mengolah situasi dan kondisi saat proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Berikut adalah hasil perhitungan analisis faktor pengelolaan pelaksanaan pembelajaran dalam tingkat keberhasilan pembelajaran daring PJOK menggunakan media aplikasi *Iam School* Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang yang menunjukkan kategori kategori “sangat tinggi” sebesar 12,1% (7 Siswa), “tinggi” sebesar 31% (18 Siswa), “cukup” sebesar 29,3% (17 Siswa) “rendah” sebesar 20,7% (12 Siswa) dan “sangat rendah” sebesar 6,9% (4 Siswa). Dapat diartikan sebagian besar pengelolaan pelaksanaan pembelajaran dalam tingkat keberhasilan pembelajaran daring PJOK menggunakan media aplikasi *Iam School* Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang dapat dikatakan tinggi dengan hasil sebesar 31%.

Dimensi faktor respon peserta didik menjelaskan pada saat guru menyampaikan materi pelajaran, siswa dapat mengemukakan pendapat atau menyampaikan suatu pertanyaan yang ingin mereka sampaikan. Berikut hasil perhitungan faktor respon peserta didik dalam tingkat keberhasilan pembelajaran daring PJOK menggunakan media aplikasi *Iam School* Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang yang menunjukkan kategori “sangat tinggi” sebesar 8,6% (5 Siswa), “tinggi” sebesar 20,7% (12 Siswa), “cukup” sebesar 37,9% (22 Siswa) “rendah” sebesar 27,6% (16

Siswa) dan “sangat rendah” sebesar 5,2% (3 Siswa). Dapat diartikan sebagian besar respon peserta didik dalam tingkat keberhasilan pembelajaran daring PJOK menggunakan media aplikasi *Iam School* Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang dapat dikatakan cukup dengan hasil sebesar 37,9%.

Pada dimensi faktor aktivitas belajar siswa menjelaskan bagaimana aktifitas yang dilakukan antara guru dan siswa pada saat proses interaksi kegiatan pembelajaran daring dengan hasil untuk mencapai tujuan belajar. Berikut adalah hasil perhitungan analisis data dari tabel diatas diketahui bahwa faktor aktifitas belajar siswa dalam tingkat keberhasilan pembelajaran daring PJOK menggunakan media aplikasi *Iam School* Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang yang menunjukkan kategori “sangat tinggi” sebesar 8,6% (5 Siswa), “tinggi” sebesar 22,4% (13 Siswa), “cukup” sebesar 48,3% (28 Siswa) “rendah” sebesar 12,1% (7 Siswa) dan “sangat rendah” sebesar 8,6% (5 Siswa). Dapat diartikan sebagian besar aktivitas belajar siswa dalam tingkat keberhasilan pembelajaran daring PJOK menggunakan media aplikasi *Iam School* Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang dapat dikatakan cukup dengan hasil 48,3%.

Selanjutnya untuk dimensi faktor hasil aktivitas belajar siswa menjelaskan hasil atau tolak ukur seberapa jauh siswa dapat menguasai pembelajaran setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar. Berikut adalah hasil perhitungan analisis data dari tabel diatas diketahui bahwa faktor hasil belajar siswa dalam tingkat keberhasilan pembelajaran daring PJOK menggunakan media aplikasi *Iam School* Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang yang menunjukkan kategori “sangat tinggi” sebesar 5,2% (3 Siswa), “tinggi” sebesar 27,6% (16 Siswa), “cukup” sebesar 37,9% (22 Siswa) “rendah” sebesar 24,1% (14 Siswa) dan “sangat rendah” sebesar 5,2% (3 Siswa). Hasil tersebut dapat diartikan sebagian besar faktor hasil belajar siswa dalam tingkat keberhasilan pembelajaran daring PJOK menggunakan media aplikasi *Iam School* Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang dapat dikatakan cukup dengan hasil 37,9%.

Dari pemaparan masing-masing dimensi faktor dapat di simpulkan bahwa tingkat keberhasilan pembelajaran daring PJOK menggunakan media aplikasi *Iam School* Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang berada pada kategori “sangat tinggi” sebesar 1,7% (1 Siswa), “tinggi” sebesar 34,5% (20 Siswa), “cukup” sebesar 41,4% (24 Siswa) “rendah” sebesar 20,7% (12 Siswa) dan “sangat rendah” sebesar 1,7% (1 Siswa). Berdasarkan nilai rata-rata dapat disimpulkan bahwa tingkat keberhasilan pembelajaran daring PJOK menggunakan media aplikasi *Iam School* Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang dapat dikatakan berhasil dengan hasil dari 58 siswa, 45 siswa (77,5 %) menyatakan berhasil dan 13 siswa (22,5%) menyatakan tidak berhasil. Setelah data analisis diperoleh nilai *mean* atau rata-rata 63,5 dari nilai max 89.

SIMPULAN DAN SARAN

Tingkat keberhasilan pembelajaran daring PJOK menggunakan media aplikasi *Iam School* Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang dapat dikatakan ”Berhasil” dengan hasil dari 58 siswa, 45 siswa (77,5 %) menyatakan berhasil dan 13 siswa (22,5%) menyatakan tidak berhasil, dengan nilai *mean* atau rata-rata 63,5 dari nilai max 89.

Tingkat penggunaan media aplikasi *Iam school* pada jenjang sekolah dasar Se-Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang dalam pembelajaran daring cukup membantu guru dan siswa dalam penyampaian materi maupun tugas yang diberikan guru untuk siswa. Saran untuk pihak sekolah dan siswa harus ditingkatkan lagi tentang pemahaman penggunaan media aplikasi *iam school* dan lebih meningkatkan pemanfaatan media elektronik pada saat pembelajaran daring.

DAFTAR PUSTAKA

- Bilfaqih, Y., & Qomarudin, M. N. 2015. “Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring. In Deepublish.” (January): 1.
- Herlina, Herlina, and Maman Suherman. 2020. “Potensi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (Pjok) Di Tengah Pandemi Corona Virus Disease (Covid)-19 Di Sekolah Dasar.” *Tadulako Journal Sport Sciences And Physical Education* 8(1): 1–7. <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/PJKR/article/view/16186>.
- Hutami, M. S., & Nugraheni, A. S. (2020). Metode Pembelajaran Melalui Whatsapp Group Sebagai Antisipasi Penyebaran COVID-19 pada AUD di TK ABA Kleco Kotagede. 9(1), 126–130.
- Jayul, A., & Irwanto, E. (2020). Model Pembelajaran Daring Sebagai Alternatif Proses Kegiatan Belajar Pendidikan Jasmani di Tengah Pandemi COVID-19. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 6(2), 190–199
- Nur. M. (2020). Survey Efektivitas Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (PJOK) Pada Siswa Kelas IX Di MTS Negeri 2 Semarang Selama Pandemi COVID-19. Skripsi. Semarang: PJKR Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Keolahragaan Universitas PGRI Semarang. Tidak diterbitkan